

HARGA MINYAK GORENG MASIH TINGGI Wonogiri Usul Operasi Pasar

WONOGIRI (KR) - Kebijakan Menteri Perdagangan (Mendag) untuk minyak goreng satu harga belum berjalan di Kabupaten Wonogiri. Bahkan harga minyak goreng di berbagai pasar tradisional masih relatif tinggi, yakni di kisaran Rp 20.000 hingga Rp 21.000 per liter. Dampaknya sangat dirasakan rumah makan maupun pedagang gorengan.

Kepala Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Wonogiri, Wahyu Widayati SSos MM membenarkan belum ada satu harga untuk komoditas minyak goreng di daerahnya. "Monitoring kami di toko-toko swalayan, harga sudah Rp 14 ribu per liter, tetapi di pasar tradisional masih Rp 20ribuan per liter," kata Wahyu.

Menjawab pertanyaan, pihaknya mengaku pernah mengusulkan agar ada operasi pasar minyak goreng untuk menstabilkan harga.

"Kami malah sudah lama bersurat ke dinas provinsi, mengusulkan operasi pasar minyak goreng sedikitnya 25 ribu liter untuk daerah Wonogiri. Surat itu dikirim jauh sebelum munculnya kebijakan Mendag terkait minyak goreng satu harga yakni Rp 14.000 per liter," tandas Wahyu Widayati. (Dsh)

SEKELUARGA TOLAK VAKSINASI 9 Orang Positif Covid-19

SRAGEN (KR) - Satu keluarga terdiri atas 9 orang di Desa Nganti Kecamatan Gemolong Sragen, dilaporkan positif terkonfirmasi Covid-19, Selasa (25/1). Sejak awal, satu keluarga itu diketahui menolak divaksin. Pihak terkait belum memastikan apakah sembilan warga itu terpapar varian Omicron atau bukan.

Munculnya kasus sekeluarga terpapar Covid-19 itu diungkapkan Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sragen, Tatag Prabawanto. "Data terbaru yang diterima Satgas Covid-19 Kabupaten Sragen, ada tambahan 9 kasus positif baru. Sembilan orang yang positif itu berasal dari satu keluarga," jelasnya.

Menurut Tatag, mereka terdeteksi positif usai menjalani pemeriksaan di fasilitas kesehatan. Awalnya ada anggota keluarga yang bergejala kemudian diperiksa ke dokter atau faskes.

Ternyata hasilnya menunjukkan yang bersangkutan positif terkonfirmasi Covid-19. Setelah dilakukan pelacakan ke kontak erat di keluarga, hasilnya ada 9 orang dalam satu keluarga itu positif Covid-19. "Satu keluarga itu sebelumnya memang menolak divaksin," ungkapnya.

Tatag yang juga Sekda Sragen menambahkan, satu keluarga terkonfirmasi positif tersebut akan diambil sampel darahnya untuk diperiksa *Whole Genome Sequencing* (WGS). Hal itu dilakukan untuk memastikan mereka terpapar varian Omicron atau tidak. "Pasti akan diambil sampel dan dilakukan pemeriksaan," tegasnya. (Sam)

KONSERVASI DI KAWASAN GUNUNG SINDORO

Pecinta Alam Tanam 1.000 Pohon

TEMANGGUNG (KR) - Konservasi alam lingkungan Gunung Sindoro dilakukan komunitas pecinta alam dengan menanam 1.000 pohon bertajuk Maraton Konservasi Menyongsong Program Basarnas Emas.

Kepala Cabang Dinas Kehutanan Wilayah 9 Provinsi Jateng, Slamet Rohadi mengatakan konservasi alam sebagai upaya menyelamatkan lingkungan hidup di Kabupaten Temanggung, terutama di Gunung Sindoro.

"Lingkungan harus dijaga, hutan juga dijaga, jangan sampai ada kebakaran hutan, jangan selalu ada banjir dan tanah longsor, maka dari itu kami berharap bahwa lingkungan di Kabupaten Temanggung harus dijaga bersama-sama agar tetap terjaga dan memberi manfaat bagi manusia," tandas Slamet Rohadi di sela penanaman pohon, Minggu (24/1). Ia berharap, nantinya pohon dijaga sampai hidup dan besar sehingga bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar.

Kepala Kantor Pertolongan dan Pencarian Orang Semarang, Heru Suhartanto mengatakan kegiatan Maraton Konservasi sudah dilaksanakan sejak November 2021 dan akan ditutup di Ungaran pada 12-13 Februari 2022.

"Kegiatan ini untuk menyambut ulang tahun emas Basarnas. Ini merupakan salah satu upaya untuk mitigasi bencana," jelasnya.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi mengatakan kegiatan menanam pohon ini

sebagai upaya menyelamatkan lingkungan hidup di Kabupaten Temanggung, terutama di Gunung Sindoro.

"Kegiatan ini untuk menyambut ulang tahun emas Basarnas. Ini merupakan salah satu upaya untuk mitigasi bencana," jelasnya.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi mengatakan kegiatan menanam pohon ini

sebagai upaya menyelamatkan lingkungan hidup di Kabupaten Temanggung, terutama di Gunung Sindoro.

"Kegiatan ini untuk menyambut ulang tahun emas Basarnas. Ini merupakan salah satu upaya untuk mitigasi bencana," jelasnya.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi mengatakan kegiatan menanam pohon ini

sebagai upaya menyelamatkan lingkungan hidup di Kabupaten Temanggung, terutama di Gunung Sindoro.

"Kegiatan ini untuk menyambut ulang tahun emas Basarnas. Ini merupakan salah satu upaya untuk mitigasi bencana," jelasnya.

Kepala Kantor Pertolongan dan Pencarian Orang Semarang, Heru Suhartanto mengatakan kegiatan Maraton Konservasi sudah dilaksanakan sejak November 2021 dan akan ditutup di Ungaran pada 12-13 Februari 2022.

"Kegiatan ini untuk menyambut ulang tahun emas Basarnas. Ini merupakan salah satu upaya untuk mitigasi bencana," jelasnya.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi mengatakan kegiatan menanam pohon ini

sebagai upaya menyelamatkan lingkungan hidup di Kabupaten Temanggung, terutama di Gunung Sindoro.

"Kegiatan ini untuk menyambut ulang tahun emas Basarnas. Ini merupakan salah satu upaya untuk mitigasi bencana," jelasnya.

Kepala Kantor Pertolongan dan Pencarian Orang Semarang, Heru Suhartanto mengatakan kegiatan Maraton Konservasi sudah dilaksanakan sejak November 2021 dan akan ditutup di Ungaran pada 12-13 Februari 2022.

"Kegiatan ini untuk menyambut ulang tahun emas Basarnas. Ini merupakan salah satu upaya untuk mitigasi bencana," jelasnya.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi mengatakan kegiatan menanam pohon ini

sebagai upaya menyelamatkan lingkungan hidup di Kabupaten Temanggung, terutama di Gunung Sindoro.

"Kegiatan ini untuk menyambut ulang tahun emas Basarnas. Ini merupakan salah satu upaya untuk mitigasi bencana," jelasnya.

Kepala Kantor Pertolongan dan Pencarian Orang Semarang, Heru Suhartanto mengatakan kegiatan Maraton Konservasi sudah dilaksanakan sejak November 2021 dan akan ditutup di Ungaran pada 12-13 Februari 2022.

"Kegiatan ini untuk menyambut ulang tahun emas Basarnas. Ini merupakan salah satu upaya untuk mitigasi bencana," jelasnya.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi mengatakan kegiatan menanam pohon ini



KR-Zaini Arrosyid

Penyerahan bibit pohon siap ditanam untuk konservasi jalur pendakian Gunung Sindoro.

BUPATI SUKOHARJO CANANGKAN RKPD 2023

Tahun Inovasi untuk Pemerintah Daerah

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani membuka forum konsultasi publik penyusunan rancangan awal Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023. Kegiatan digelar di Auditorium Gedung Menara Wijaya Lantai 10 Pemkab Sukoharjo, Senin (24/1).

Etik Suryani mengatakan RKPD adalah dokumen perencanaan pemerintah daerah untuk periode satu tahun. pelaksanaan forum konsultasi publik pada hakekatnya merupakan mandat dan pelaksanaan dari Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, yang amanatkan bahwa dalam rangka penyiapan kebijakan pembangunan tahunan daerah yang akan dirumuskan dalam RKPD. Prosesnya dibahas bersama seluruh pemangku kepentingan yang ada di daerah, untuk memperoleh ma-

sukan dan saran terhadap kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan.

"Dengan demikian forum konsultasi publik ini merupakan sarana rembug bareng terhadap berbagai permasalahan yang ada di daerah dan merumuskan kapasitas yang harus dilakukan pemerintah maupun masyarakat untuk mewujudkan kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sukoharjo," tandas Etik.

Menurutnya, capaian kinerja pembangunan Kabupaten Suko-

harjo tahun 2021 menunjukkan progres yang menggembirakan. Hal ini bisa dilihat dari beberapa capaian indikator makro pembangunan yang ada. Data tahun 20-21 menunjukkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sukoharjo sebesar 77,13. Angka tersebut lebih tinggi daripada angka provinsi dan nasional, bahkan terbaik nomor satu se Jawa Tengah untuk tingkat kabupaten.

Tingkat pengangguran terbuka 3,32 persen terbaik ketiga se Provinsi Jawa Tengah dan angka kemiskinan meskipun ada kenaikan sebesar 0,5 persen dari 7,68 persen di tahun 2020 menjadi 8,23 persen di tahun 2021. Capaian tersebut masih rendah jika dibandingkan capaian kabupaten kota di wilayah Subosukowonosraten serta provinsi dan nasional.

"Berdasar capaian tersebut, kemiskinan perlu mendapat perhatian yang serius dari kita semua. Pandemi Covid-19 berdampak pada kesejahteraan masyarakat Sukoharjo, sehingga pemulihan ekonomi setelah pandemi harus diprioritaskan," tandas bupati.

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga bagi Pemkab Sukoharjo dalam rangka mengupayakan pencapaian visi Pemkab Sukoharjo yaitu Mewujudkan Masyarakat Sukoharjo Yang Lebih Makmur. Oleh karena itu penyusunan RKPD Kabupaten Sukoharjo harus lebih cermat dan integratif, serta mampu menjawab permasalahan dan tantangan secara tepat, strategis, terarah, dan sesuai dengan tema pembangunan yang disepakati, yaitu Peningkatan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat. (Mam)

HUKUM

DIDUGA KORSLETING LISTRIK

Rumah Ludes Terbakar

WONOSARI (KR) - Rumah milik Abdul Shobirin (47) warga Padukuhan Jetis Wetan Pacarejo Semanu Gunungkidul, ludes dilalap api, Senin (24/1) malam. Kasi Humas Polres Gunungkidul, AKP Suryanto SPd mengatakan bahwa peristiwa tersebut terjadi sekira pukul 23.50.

Kejadian diketahui pemilik rumah yang mencium bau plastik terbakar. Saat dicek ternyata api sudah membakar sebagian depan rumah miliknya. "Kerugian akibat kejadian ini mencapai ratusan juta rupiah," jelasnya, Selasa (25/1).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, pemilik rumah tidak menduga jika kebakaran akan terjadi dan menimpanya. Sebab menjelang tidur di bagian belakang rumah seluruh keluarganya

sudah tidak menyalakan api yang berasal dari kompor.

Sehingga karena terlelap, saat rumahnya terjadi percikan api yang diduga akibat korsleting listrik tidak diketahui. Mereka baru mengetahui sesaat setelah api membesar dan menghancurkan bagian depan rumahnya. Mengetahui hal itu korban langsung meminta tolong dan warga menghubungi UPT Padamam Ke-bakaran Pemkab Gunungkidul.

Sekitar pukul 00.30, satu unit mobil Damkar tiba di lokasi. Api baru dapat dipadamkan sekitar pukul 01.20. Beruntung tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut, namun kerugian materiil diperkirakan mencapai hampir Rp 200 juta. Penyebab kebakaran diduga karena korsleting listrik. (Bmp)

NGINAP DI KOS TEMAN

Residivis Gasak Motor

SLEMAN (KR) Pencurian dengan modus menginap di rumah korban berhasil diungkap petugas Unit Reskrim Polsek Depok Barat. Petugas yang dipimpin PS Kanit Reskrim Iptu Mateus Wiwit, mengamankan HP (24) warga Klaten Jawa Tengah, sebagai pelaku tunggal dalam kasus tersebut.

Pelaku ternyata seorang residivis kasus serupa, sehingga petugas masih meminta keterangan untuk mengembangkan TKP lain.

"Pelaku merupakan residivis yang pernah masuk Lapas Sleman tahun 2015 dalam kasus pencurian dengan pemberatan. Saat ini masih terus dikembangkan untuk kemungkinan TKP lain," ungkap Kapolsek Depok Barat, Kopol Aamin Ruwino, Selasa (25/1).

Dijelaskan, motif pelaku yakni dengan menginap di rumah korban, yang sudah dikenalnya. Terungkapnya kasus itu berawal laporan Juli (42) yang kos di daerah Caturtunggal Depok Sleman. Korban kehilangan motor Honda Beat Nopol AB 2647 QJ, dompet dan HP saat ditinggal mandi, Kamis (13/1) malam.

Sebelum hilang, korban sempat menggunakan motor untuk membeli ma-

kan, sedangkan di kamar kosnya ada pelaku. Setelah pulang kos, korban memarkir motornya di depan pintu dan dikunci stang.

Selanjutnya kunci motor ditaruh di dashboard motor dalam kondisi pagar kos terkunci dan kunci dibawa oleh korban disimpan dalam saku jaket. Korban kemudian meminta pelaku untuk makan terlebih dahulu, sedangkan ia pergi ke kamar mandi.

Selesai mandi, korban kaget karena motor, HP dan dompet tidak ada. Pada saat bersamaan, pelaku juga sudah meninggalkan kamar kosnya tanpa pamit, sehingga korban langsung melaporkan kejadian itu ke Mapolsek Depok Barat.

"Saat kami datang, jaket korban terbuang di lantai depan pintu kos, dengan kunci pagar sudah tergantung di gembok pagar kos yang terbuka. Hasil penyelidikan, kami curiga pelakunya adalah teman korban yang saat korban mandi, ada di kamar kos," terang Kapolsek.

Setelah dilakukan pencarian, pelaku akhirnya berhasil diamankan di wilayah Yogyakarta, sedangkan motor sudah digadaikan kepada seseorang. (Ayu)

Polisi Amankan 5 Pelaku Klithih

YOGYA (KR) - Melakukan kekerasan terhadap orang di jalanan, lima remaja/pemuda tanggung dicokok polisi, sedang 4 lainnya masih dalam pengejaran (DPO) Polsek Umbulharjo Yogya.

"Atas perbuatan tindak pidana dimuka umum secara bersama-sama melakukan kekerasan terhadap orang atau penganiayaan Pasal 170 dan atau 351 dan UU Darurat 12/1951 dengan ancaman hukuman 10 tahun penjara," tutur Kapolsek Umbulharjo Kompol Achmad Setyo Budiantoro SH didampingi Kabag Humas Polresta Yogya AKP Timbul S Raharja, Senin (24/1).

Para pelaku yang diamankan antara lain RA alias Sincan (18) warga Karangmojo Gunungkidul tinggal di Mergangsan Lor Yogyakarta yang berperan sebagai Fighter (eksekutor) dengan Sajam Golok/pedang pendek.

Kemudian SP alias Kojek (17) warga Peret Bantul tinggal di Berbah Sleman, peran Fighter bawa

clurit. RAP alias Bocil (16) warga Pringgolayan Banguntapan Bantul peran fighter bawa clurit.

Kemudian ZMM alias Zakek (16) warga Potorono Banguntapan Bantul serta TAP (16) warga Karangtengah Gunungkidul. "Sedang DPO Wis alias Gabes, Ris, Faj dan Fer," ungkapnya.

Dijelaskan, kronologi Rabu (12/1) sekitar pukul 05.00, korban Tegar Leonardo (19) warga Warungboto UH bersama temannya berboncengan sepeda motor bermaksud berolah raga di Alun-alun Selatan dan melewati Jalan Veteran.

Saat korban melintas di perempatan Warungboto ke utara, berpapasan dengan rombongan pelaku yang menggunakan 5 sepeda motor berboncengan. Rombongan pelaku ber-

balik arah mengejar korban. Kemudian memepet korban sambil mengacungkan sajam jenis clurit. Melihat hal itu rekan korban loncat dari sepeda motor lari ke arah utara.

"Sedangkan korban Tegar langsung tancap gas ke barat arah Jalan Veteran dan kemudian dikejar oleh rombongan pelaku lainnya, sampainya di depan Hotel Safara pelaku RA mengayunkan parangnya dan mengenai punggung sebelah kanan dan mengakibatkan luka dan

korban terjatuh sehingga mengakibatkan motor korban rusak menabrak taman," jelasnya

Modus pelaku untuk mencari musuh atau lawan. "Dari hasil keterangan pelaku pada pukul 03.30, mereka berkumpul di rumah M di daerah Wijilan untuk mengambil senjata tajam (clurit). Selanjutnya para pelaku putarputar di wilayah Yogyakarta dan sampai mendapatkan korban di Jalan Veteran Umbulharjo," pungkas Kapolsek. (Vin)



KR-Istimewa

Polisi menunjukkan barang bukti kasus klithih.

PACAR HAMIL TAK BERTANGUNGJAWAB

Seorang Pemuda Tewas Ditusuk

SALATIGA (KR) - Petugas Polres Salatiga berhasil meringkus pelaku penusukan seorang pemuda hingga tewas.

Tersangka berinisial Mah (21) warga Dusun Celengan Desa Lopait, Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

Tersangka mengaku penusukan yang dilakukan terhadap korban Taufiq Restu Aji (21), karena dendam dan jengkel sebab korban telah menghormati adik ipar dan tidak mau bertanggung jawab.

Pengakuan ini dikatakannya saat gelar perkara di Polres Salatiga setelah Mah ditangkap petugas Satreskrim Polres Salatiga.

"Korban menghormati adik ipar saya dan tidak mau bertanggung jawab. Saya tusuk menggunakan

pisau," tutur tersangka di Polres Salatiga, Senin (24/1).

Kapolres Salatiga, AKBP Indra Mardiana, mengungkapkan tersangka ditangkap dalam waktu 4 jam setelah kejadian.

Tersangka diringkus di rumahnya di Lopait Tuntang karena diduga hendak melarikan diri.

Dalam penyidikan, tersangka menusuk korban lantaran ia membela adik iparnya yang mengaku dihormati oleh korban dan tidak mau bertanggung jawab.

"Motifnya dari penyidikan, tersangka menusuk korban karena membela adik iparnya yang menurut pengakuan tersangka. Adik iparnya dihormati oleh korban," tandas AKBP Indra.

Kapolres juga menegaskan pi-

haknya menyita sepeda motor dan sebilah pisau yang digunakan tersangka menusuk rusuk kiri korban hingga tembus ke jantung.

"Kami menyatakan Mah sebagai tersangka dan sedangkan lainnya masih berstatus saksi. Pisau sebagai alat untuk menusuk sudah diamankan termasuk handphone dan motor," tandas Kapolsek.

Tersangka dijerat Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan yang mengakibatkan orang lain meninggal dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara.

Diberitakan Taufiq Restu Aji diduga menjadi korban pengeroyokan dan meninggal setelah ditusuk benda tajam di Jalan Ki Penuji Salatiga. (Sus)